



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

GAMBARAN HISTOLOGI SEL SPERMATOGENIK TUBULUS SEMINIFERUS TESTIS TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*) YANG DIPAPARKAN ASAP ROKOK SETELAH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI PUTAT AIR (*BARRINGTONIA RACEMOSE*) HISTOLOGY OF SPERMATOGENIC CELLS IN THE TESTICULAR SEMINEFERUS TUBULUS OF WHITE RATS (*RATTUS NORVEGICUS*) EXPOSED TO CIGARETTE SMOKE AFTER ADMINISTRATION OF PUTAT SEED EXTRACT (*BARRINGTONIA RACEMOSA*)

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran histologi sel-sel spermatogenik tubulus seminiferus testis tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang dipaparkan asap rokok setelah pemberian ekstrak biji putat air (*Barringtonia racemosa*). Sebanyak 25 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) strain Wistar, berjenis kelamin jantan, usia 3-4 bulan dengan bobot 180-200 gram, dibagi secara acak menjadi 5 kelompok perlakuan, masing-masing 5 ekor : kelompok kontrol negatif (KN): tikus normal tanpa dipaparkan asap rokok dan pemberian ekstrak putat air (*Barringtonia racemosa*), kelompok kontrol positif (KP): tikus yang dipaparkan asap rokok tanpa pemberian ekstrak putat air (*Barringtonia racemosa*), kelompok perlakuan 1 (P1): tikus putih yang dipaparkan asap rokok 2 jam/hari 4x30 menit perhari dalam sebulan dan diberi ekstrak putat air (*Barringtonia racemosa*) 50 mg/kgbb, kelompok perlakuan 2 (P2) tikus putih yang dipaparkan asap rokok 2 jam/hari 4x30 menit perhari dalam sebulan dan diberi ekstrak putat air (*Barringtonia racemosa*) 100 mg/kgbb dan kelompok perlakuan 3 (P3) tikus putih yang dipaparkan asap rokok 2 jam/hari 4x30 menit perhari dalam sebulan dan diberi ekstrak putat air (*Barringtonia racemosa*) 50 mg/kgbb. Pemberian ekstrak putat air dilakukan secara oral selama 30 hari. Pengamatan jumlah sel-sel spermatogenik (sel spermatogonia, spermatosit, spermatid) dilakukan secara histologis dengan pewarnaan Hematoksilin-Eosin (HE) dan slide diperiksa dengan mikroskop cahaya. Data yang diperoleh dianalisis dengan Anova uji lanjutan dengan uji Duncan. Hasil dari uji statistik menunjukkan bahwa pemberian ekstrak putat air (*Barringtonia racemosa*) dengan dosis pemberian yang berbeda tidak berpengaruh nyata (P